



Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Kepemilikan Institusional, dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak: *Systematic Literature Review*

Bayu Fajar Ardianto^{1*}, Surya Brata², Annathasia Puji Erasashanti³

¹⁻³Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Perbanas, Jakarta, Indonesia

Email: bayu.fajar27@perbanas.id¹, surya.brata80@perbanas.id², erasashanti@perbanas.id³

*Penulis Korespondensi: bayu.fajar27@perbanas.id

Abstract. *Tax aggressiveness remains a structural issue burdening state revenue, with corporate social responsibility (CSR), institutional ownership, and profitability as the three most frequently tested corporate determinants, yet rarely synthesized together. This study aims to systematically synthesize empirical evidence on the relationship between these three determinants and tax aggressiveness among Indonesian public companies. Using the PRISMA protocol, a Google Scholar search yielded 906 initial records, which were filtered through duplicate removal, Sinta 1–4 indexing verification, and eligibility assessment, resulting in 57 primary studies (2022–2026) extracted into a study characteristics table. Results show CSR was significant in 62.5% of studies, institutional ownership in 64%, and profitability in 65%, yet the direction of influence did not converge across studies split between positive, negative, and non-significant depending on sector, measurement proxy, observation period, and the presence of governance control variables. These findings confirm that inconsistency across studies is not merely random variation but rooted in methodological design differences. This study contributes a clearer relationship map for academics and tax regulators, represents one of the first formal applications of the PRISMA protocol to this topic.*

Keywords: *Corporate Social Responsibility; Institutional Ownership; Profitability; Systematic Literature Review; Tax Aggressiveness.*

Abstrak. Agresivitas pajak merupakan persoalan struktural yang membebani penerimaan negara, dengan corporate social responsibility (CSR), kepemilikan institusional, dan profitabilitas sebagai tiga determinan korporasi yang paling sering diuji namun jarang disintesis bersama. Penelitian ini bertujuan mensintesis secara sistematis bukti empiris mengenai hubungan ketiga determinan tersebut dengan agresivitas pajak pada perusahaan publik di Indonesia. Menggunakan protokol PRISMA, pencarian melalui Google Scholar menghasilkan 906 rekaman awal yang disaring melalui penghapusan duplikat, verifikasi indeksasi Sinta 1–4, dan penilaian kelayakan, hingga tersisa 57 studi primer (2022–2026) yang diekstraksi ke tabel karakteristik studi. Hasil menunjukkan CSR signifikan pada 62,5% studi, kepemilikan institusional pada 64% studi, dan profitabilitas pada 65% studi, namun arah pengaruh ketiganya tidak konvergen terbagi antara positif, negatif, dan tidak signifikan tergantung sektor, proksi pengukuran, periode observasi, dan ada-tidaknya variabel tata kelola sebagai kontrol. Temuan ini menegaskan bahwa inkonsistensi hasil antartudi bukan sekadar variasi acak, melainkan berakar pada perbedaan desain metodologis. Penelitian ini berkontribusi memberi peta hubungan yang lebih jernih bagi akademisi dan regulator pajak, sekaligus menjadi salah satu penerapan awal protokol PRISMA formal pada topik ini.

Kata kunci: Agresivitas Pajak; Corporate Social Responsibility; Kepemilikan Institusional; Profitabilitas; *Systematic Literature Review*.

1. LATAR BELAKANG

Agresivitas pajak adalah strategi menekan beban pajak lewat celah regulasi legal maupun rekayasa transaksi di batas kepatutan yang masih membebani basis penerimaan negara. Tiga determinan yang jadi fokus penelitian ini, CSR, kepemilikan institusional, dan profitabilitas, biasa diuji terpisah dengan hasil yang tidak konsisten antartudi meski model dan periodenya mirip (Kusuma & Maryono, 2022). Keputusan manajemen merespons beban pajak dipahami sebagai fungsi tekanan pengawasan eksternal dan kalkulasi risiko reputasi

(Harnovinsah, Amyulianthy, & Permana, 2025), namun pembacaan ketiga determinan ini secara bersamaan masih jarang dilakukan.

Tax ratio Indonesia 2025 hanya 9,31% dari PDB, turun dari 10,08% tahun sebelumnya, dengan penerimaan pajak menyusut 0,6% dibanding 2024 (DDTC News, 2026). Penurunan ini terjadi meski determinan mikro seperti karakteristik keuangan dan tata kelola korporasi terus diteliti sebagai faktor yang berkaitan dengan kepatuhan pajak Perusahaan (Kusuma & Maryono, 2022). Tren makro yang melemah membuat pemahaman atas determinan mikro korporasi menjadi kebutuhan praktis, bukan sekadar akademis.

Teori legitimasi menjelaskan CSR sebagai strategi menjaga citra agar operasi perusahaan tetap diterima masyarakat (Chandra & Shauki, 2024). Teori keagenan memposisikan kepemilikan institusional sebagai pengawas eksternal atas oportunisme manajemen dalam mengelola pajak, dilengkapi argumen biaya politik yang mengaitkan profitabilitas dan skala perusahaan dengan tekanan otoritas pajak (Harnovinsah et al., 2025). Ketiga kerangka ini dipakai berdampingan karena masing-masing menyoroti mekanisme berbeda di balik keputusan pajak korporasi.

Pemetaan literatur agresivitas pajak yang tersedia sejauh ini baru sampai pada analisis bibliometrik mencatat tren studi yang meningkat tanpa menyintesis arah hubungan antarvariabel (Afrizon & Rinaldi, 2024). Se jauh penelusuran literatur, belum ditemukan tinjauan sistematis berprotokol PRISMA (Page et al., 2021) yang menggabungkan CSR, kepemilikan institusional, dan profitabilitas dalam satu kerangka sintesis formal. Kekosongan metodologis inilah yang menjadi alasan pemilihan pendekatan PRISMA pada penelitian ini, bukan tinjauan naratif atau bibliometrik.

Arah pengaruh ketiga variabel ini nyatanya berbeda-beda antarstudi. Pada CSR, satu studi melaporkan pengaruh positif signifikan terhadap tax avoidance (Hidayat & Novita, 2023), sementara studi lain pada sektor manufaktur justru menemukan CSR tidak berpengaruh signifikan setelah faktor tata kelola dikontrol (Adjani & Putra, 2026). Pola serupa terjadi pada profitabilitas dimana sebagian studi melaporkan pengaruh negatif signifikan yang mengindikasikan perusahaan lebih profitabel justru lebih patuh pajak (Omar, Nur, & Ikhtiari, 2026), sementara studi lain pada sektor manufaktur menemukan arah sebaliknya, yaitu profitabilitas berpengaruh positif terhadap tax avoidance (Adjani & Putra, 2026). Perbedaan tersebut berpotensi berkaitan dengan variasi proksi, sektor, periode observasi, ukuran sampel, dan metode analisis antarstudi.

Novelty penelitian ini bukan sekadar menggabungkan tiga variabel dalam satu model, melainkan menyintesis secara sistematis kemungkinan sumber inkonsistensi arah pengaruh

CSR, kepemilikan institusional, dan profitabilitas. Pola yang sejauh penelusuran literatur belum banyak dipetakan secara terintegrasi melalui protokol PRISMA. Secara substantif, penelitian ini diharapkan memberi peta hubungan yang lebih jernih bagi akademisi maupun regulator pajak. Secara metodologis, ini menjadi salah satu penerapan awal protokol PRISMA formal pada kombinasi ketiga variabel ini, melengkapi pendekatan bibliometrik atau naratif yang selama ini lebih dominan pada topik agresivitas pajak (Afrizon & Rinaldi, 2024).

Penelitian ini bertujuan mensintesis secara sistematis bukti empiris mengenai hubungan antara corporate social responsibility, kepemilikan institusional, dan profitabilitas dengan agresivitas pajak pada perusahaan publik, melalui empat pertanyaan penelitian, (RQ1) bagaimana pola hubungan pengungkapan CSR terhadap agresivitas pajak, (RQ2) bagaimana pola hubungan kepemilikan institusional terhadap agresivitas pajak, (RQ3) bagaimana pola hubungan profitabilitas terhadap agresivitas pajak, dan (RQ4) sejauh mana pola temuan ketiga determinan tersebut konsisten atau kontradiktif lintas studi primer yang direview.

2. KAJIAN TEORITIS

Agresivitas Pajak (Variabel Dependen)

Agresivitas pajak dimaknai sebagai upaya manajemen menurunkan kewajiban pajak melalui strategi perencanaan pajak, baik dengan cara yang sah secara hukum maupun yang berada di luar batas kepatutan (Kusuma & Maryono, 2022). Perspektif ini sejalan dengan kerangka legitimasi, keagenan, dan biaya politik yang menjelaskan keputusan manajemen merespons beban pajak sebagai fungsi tekanan pengawasan eksternal dan kalkulasi risiko reputasi (Harnovinsah et al., 2025).

Secara operasional, agresivitas pajak paling umum diproksikan melalui *effective tax rate* (ETR), yaitu perbandingan beban pajak terhadap laba sebelum pajak, atau *cash effective tax rate* (CETR), yaitu perbandingan kas pajak yang dibayarkan terhadap laba sebelum pajak. Semakin rendah nilai ETR atau CETR dibanding tarif pajak badan yang berlaku, semakin tinggi indikasi agresivitas pajaknya (Harnovinsah et al., 2025). Variasi pilihan proksi antartstudi menjadi salah satu sumber perbedaan hasil yang perlu diperhatikan saat membandingkan temuan lintas studi pada bagian hasil.

Corporate Social Responsibility (CSR)

CSR dipahami sebagai komitmen perusahaan memperhitungkan dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas bisnisnya. Teori legitimasi menjelaskan pengungkapan CSR sebagai strategi menyelaraskan operasi perusahaan dengan ekspektasi sosial agar keberadaannya tetap diterima, sebagaimana ditunjukkan dalam strategi *gaining* dan *maintaining legitimacy* lewat

pelaporan keberlanjutan (Chandra & Shauki, 2024). Pengungkapan CSR umumnya diukur lewat indeks berbasis standar Global Reporting Initiative (GRI), namun variasi kualitas pengungkapan antarperusahaan masih cukup lebar sebagian perusahaan bahkan belum memenuhi seluruh item indikator GRI secara lengkap (W. Ananda, Pradesa, & Wijayanti, 2023; Hatuwe & Hamidah, 2025).

Hubungan CSR dengan agresivitas pajak sendiri belum konvergen, satu studi melaporkan pengaruh positif signifikan terhadap tax avoidance (Hidayat & Novita, 2023), sementara studi lain pada sektor manufaktur menemukan CSR tidak berpengaruh signifikan setelah faktor tata kelola dikontrol (Adjani & Putra, 2026). Penjelasan lebih rinci atas perbedaan arah ini dibahas pada bagian hasil dan pembahasan.

Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merujuk pada proporsi saham yang dimiliki entitas institusi seperti perusahaan asuransi, dana pensiun, atau perbankan. Teori keagenan memposisikannya sebagai mekanisme pengawasan eksternal yang idealnya menekan perilaku oportunistik manajemen, termasuk dalam pengelolaan beban pajak (Sapitri & Fajriana, 2025). Namun perannya tidak selalu seragam seperti institusi dengan orientasi investasi jangka pendek justru dapat mendorong manajemen mengambil keputusan yang lebih oportunistik, termasuk memaksimalkan penghematan pajak demi target laba jangka pendek (Ikram.S et al., 2024). Dualisme peran inilah yang membuat arah hubungan kepemilikan institusional dengan agresivitas pajak tidak selalu konsisten pada studi primer yang direview di hasil.

Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari sumber daya yang dimilikinya, dan menjadi salah satu indikator kinerja keuangan yang paling banyak disorot (Aeni, Surifto, & Amroni, 2025). Return on assets (ROA) adalah salah satu proksi yang banyak digunakan, mencerminkan efisiensi perusahaan memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba. Arah pengaruhnya terhadap agresivitas pajak masih diperdebatkan, satu studi melaporkan pengaruh negatif signifikan (Omar et al., 2026), sementara studi lain pada sektor manufaktur menemukan arah sebaliknya, yaitu pengaruh positif (Adjani & Putra, 2026). Sintesis lebih lanjut atas kontradiksi ini dibahas pada bagian hasil dan pembahasan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan tinjauan sistematis berbasis protokol PRISMA (Page et al., 2021) untuk menjamin transparansi proses identifikasi, penyaringan, dan penentuan kelayakan studi primer. Perumusan pertanyaan penelitian mengadaptasi kerangka

Population Exposure Outcome (PEO) atau populasi berupa perusahaan publik, eksposur berupa pengungkapan CSR, tingkat kepemilikan institusional, dan tingkat profitabilitas, serta luaran berupa agresivitas pajak. Kerangka ini dipilih karena topik yang diuji bersifat asosiatif antara karakteristik korporasi dan perilaku perpajakan, bukan kerangka intervensi atau perlakuan seperti PICO yang lazim dipakai di bidang kesehatan.

Pencarian studi primer dilakukan melalui Google Scholar menggunakan sintaks allintitle dengan tiga rangkaian pencarian terpisah sesuai variabel independen dan dependen yang direview yaitu Corporate Social Responsibility, Agresivitas Pajak, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas. Ketiga pencarian menghasilkan 905 rekaman awal yaitu 278 CSR, 105 Kepemilikan Institusional, 522 Profitabilitas yang kemudian disaring melalui penghapusan duplikat dalam masing-masing tema dan menyisakan 149 rekaman, pengecekan status indeksasi Sinta 1–4 menyisakan 96 rekaman, dan penilaian kelayakan berdasarkan ketersediaan naskah lengkap menyisakan 66 rekaman serta kesesuaian arah pengaruh yang diuji menyisakan 57 rekaman studi.

Data dari 57 studi yang disertakan diekstraksi ke dalam lima kolom utama, penulis dan tahun publikasi, nama jurnal, desain dan sampel data, fokus variabel yang diuji, serta temuan kunci berupa arah pengaruh positif, negatif, atau tidak signifikan terhadap agresivitas pajak. Proses ekstraksi dilakukan secara manual dengan merujuk pada abstrak dan bagian hasil tiap artikel, dan hasil lengkapnya disajikan pada tabel karakteristik studi di bagian hasil penelitian.

Tabel 1. Hasil Seleksi Artikel Berdasarkan Tahapan PRISMA

Tahap	Kegiatan	CSR	KI	Profitabilitas	Jumlah
Identifikasi	Rekaman awal Google Scholar	278	105	522	905
Identifikasi	Rekaman setelah duplikat dalam tema dihapus	55	14	80	149
Penyaringan	Terindeksasi Sinta 1-4	37	11	48	96
Kelayakan	Laporan Full Tex tersedia	28	0	38	66
Kelayakan	Laporan arah pengaruh X terhadap Y sesuai	18	9	30	57
Inklusi	Artikel yang masuk Sintesis	18	9	30	57

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Studi

Dari 57 studi yang disertakan, 24 studi menguji CSR, 11 studi menguji kepemilikan institusional, dan 34 studi menguji profitabilitas terhadap agresivitas pajak dan beberapa studi menguji lebih dari satu variabel sekaligus. Tabel karakteristik lengkap disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Karakteristik Studi (57 Studi)

Penulis & Tahun	Jurnal	Desain & Sampel	Fokus Variabel	Temuan Kunci
(Migang & Dina, 2022)	Jurnal GeoEkonomi	Kuantitatif; pertambangan BEI 2015–2019; 8 perusahaan; regresi berganda	Komisaris independen, komite audit, kepemilikan institusional, CSR	Komisaris Independen Berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak; Komite Audit Tidak Berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak; Kepemilikan Berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak; CSR Berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.
(B. N. Dewi & Mabrur, 2022)	Jurnal Pajak dan Keuangan Negara (PKN)	Pertambangan BEI 2016–2019; 18 perusahaan, 72 observasi; panel	CSR, insentif eksekutif, komisaris independen, kepemilikan institusional, kualitas audit	CSR Tidak Berpengaruh; Insentif Eksekutif Berpengaruh; Komisaris Independen Tidak Berpengaruh; Kepemilikan Berpengaruh; Kualitas Audit Tidak Berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.
(Purwanto & Saputri, 2022)	Economics Professional in Action (E-Profit)	Pertambangan BEI 2017–2021; 11 perusahaan	CSR, leverage	CSR Berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak; Leverage Berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.
(Rahayu & Wahjudi, 2022)	Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi	Manufaktur BEI 2019; 33 perusahaan	CSR ekonomi, CSR lingkungan, CSR sosial, profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan	CSR Berpengaruh; Lingkungan Berpengaruh; CSR Sosial Berpengaruh; Profitabilitas Berpengaruh; Leverage Berpengaruh; Ukuran Perusahaan Berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.
(Soelistiono & Adi, 2022)	Jurnal Ekonomi Modernisasi	Pertambangan BEI 2017–2019; 19 perusahaan, 57 observasi	Leverage, capital intensity, CSR	Leverage Tidak Berpengaruh; Capital Intensity Berpengaruh; CSR Berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.
(Ummah & Setiawati, 2022)	EQIEN - JURNAL EKONOMI DAN BISNIS	Manufaktur BEI 2018–2020; 182 observasi	CSR, corporate governance	CSR Berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak; Corporate Governance Berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.
(Satria & Cristin, 2022)	Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Sosial Budaya	Industri dasar dan kimia BEI 2016–2020; 35 observasi	CSR, komisaris independen, rapat komite audit	CSR Tidak Berpengaruh; Komisaris Independen Berpengaruh; Rapat Komite Berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.
(Loen, 2022)	Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana	Manufaktur BEI 2019–2020; 97	Komisaris independen,	Komisaris Berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak; Independen Berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak;

		perusahaan, 194 observasi	kepemilikan institusional	Kepemilikan Institusional Berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.
(Sandra, 2022)	JOURNAL OF APPLIED MANAGERIAL ACCOUNTING	Food & beverage BEI 2017–2019; 12 perusahaan, 36 observasi	Diversitas gender, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional	Diversitas Gender Direksi Tidak Berpengaruh; Diversitas Gender Komisaris Berpengaruh; Diversitas Gender Komite Audit Berpengaruh; Kepemilikan Manajerial Tidak Berpengaruh; Kepemilikan Institusional Tidak Berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.
(Mulya & Anggraeni, 2022)	Owner : Riset dan Jurnal Akuntansi	Food & beverage BEI 2018–2021; 24 perusahaan	Ukuran perusahaan, capital intensity, pendanaan aset, profitabilitas	Ukuran Perusahaan Berpengaruh; Capital Intensity Berpengaruh; Pendanaan Aset Berpengaruh; Profitabilitas Berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.
(Apriliana, 2022)	Jurnal Cendekia Keuangan	Food & beverage BEI 2011–2018; 9 perusahaan	Likuiditas, profitabilitas, leverage	Likuiditas Berpengaruh; Profitabilitas Tidak Berpengaruh; Leverage Tidak Berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.
(Suyanto & Sofiyanti, 2022)	ECOBISMA (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen)	Manufaktur BEI 2015–2019; 27 perusahaan	Capital intensity, profitabilitas; ukuran perusahaan moderator	Capital Intensity Berpengaruh; Profitabilitas Berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak; Ukuran Perusahaan Tidak Berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.
(Amin & Octaviani, 2022)	EQIEN - JURNAL EKONOMI DAN BISNIS	Consumer goods BEI 2017–2019; purposive sampling	CSR, profitabilitas; ukuran perusahaan moderator	CSR Tidak Berpengaruh; Profitabilitas Tidak Berpengaruh; Ukuran Perusahaan Berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak; Ukuran Perusahaan Tidak Berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.
(Masyitah, Sari, Syahputri, & Julyanthry, 2022)	Jurnal Akuntansi dan Auditing	Plastik dan kemasan BEI 2016–2020; 30 observasi	Leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan	Leverage Tidak Berpengaruh; Profitabilitas Tidak Berpengaruh; Ukuran Perusahaan Tidak Berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.
(Waladi & Prastiwi, 2022)	Jurnal Akuntansi AKUNESA	Mining BEI 2017–2020; 50 observasi akhir	Sales growth, capital intensity, profitabilitas	Sales Growth Berpengaruh; Capital Intensity Berpengaruh; Profitabilitas Tidak Berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.

(Laurensia, 2022)	Jurnal Akuntansi	Sektor kesehatan BEI 2013–2020; 102 observasi akhir	Leverage, profitabilitas, thin capitalization, capital intensity	Leverage Berpengaruh; Profitabilitas Berpengaruh; Capitalization Berpengaruh; Intensity Berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.	Tidak Thin Capital Tidak terhadap Agresivitas Pajak.
(Prameswari & Budyastuti, 2023)	Gorontalo Accounting Journal	Pertambangan BEI 2018–2021; 20 perusahaan	CSR, kualitas audit, capital intensity	CSR Berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak; Kualitas Audit Berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak; Capital Intensity Berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.	Kualitas Audit Berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak; Capital Intensity Berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.
(Hanum & Faradila, 2022)	Owner : Riset dan Jurnal Akuntansi	Food & beverage BEI 2015–2019; 55 observasi	CSR	CSR Berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.	Berpengaruh Agresivitas Pajak.
(Ariyati & Ferdiansyah, 2023)	Jurnal Riset Akuntansi	Consumer non-cyclicals BEI 2017–2021; 65 observasi	CSR, capital intensity, komisaris independen	CSR Tidak Berpengaruh; Capital Intensity Berpengaruh; Komisaris Independen Berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.	Berpengaruh; Komisaris Tidak terhadap Agresivitas Pajak.
(Fitios, Hanif, & Alhusna, 2023)	Jurnal Aplikasi Akuntansi	Pertanian dan pertambangan BEI 2018–2020; 26 perusahaan	Komisaris independen, direksi, komite audit, CSR, employment protection	Komisaris Berpengaruh; Direksi Berpengaruh; Komite Audit Berpengaruh; CSR Berpengaruh; Employment Protection Berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.	Independen Dewan Tidak Komite Berpengaruh; CSR Berpengaruh; Employment Protection Berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.
(Astuti & Asalam, 2023)	Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis	Consumer staples BEI 2019–2021; 75 observasi	Manajemen laba, komite audit, kepemilikan institusional, CSR	Manajemen Berpengaruh; Audit Berpengaruh; Kepemilikan Institusional Berpengaruh; CSR Berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.	Laba Komite Berpengaruh; Kepemilikan Institusional Berpengaruh; CSR Berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.
(Romadhina, 2023)	Gorontalo Accounting Journal	Manufaktur BEI 2016–2020; 50 observasi	Kepemilikan institusional, intensitas aset tetap, financial distress	Kepemilikan Berpengaruh; Intensitas Aset Tetap Berpengaruh; Financial Distress Berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.	Kepemilikan Berpengaruh; Intensitas Aset Tetap Berpengaruh; Financial Distress Berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.
(Afris & Lubis, 2023)	Jurnal Manajemen dan Bisnis	Subsektor logam BEI 2016–2020	Kebijakan hutang, ukuran perusahaan, profitabilitas	Kebijakan Berpengaruh; Hutang Berpengaruh; Ukuran Perusahaan Berpengaruh; Profitabilitas Tidak Berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.	Hutang Ukuran Tidak Berpengaruh; Profitabilitas Berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.
(Nurhayati, Djaddang, & Sailendra, 2023)	Jurnal Ekonomi Manajemen	Energi BEI 2017–2021; 135 observasi; SEM-PLS	Ukuran, profitabilitas, likuiditas, capital intensity; kualitas audit moderator	Ukuran Berpengaruh; Profitabilitas Berpengaruh; Likuiditas Berpengaruh; Capital Intensity Berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.	Perusahaan Berpengaruh; Profitabilitas Berpengaruh; Likuiditas Berpengaruh; Capital Intensity Berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.

				Berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak; Kualitas Audit Memoderasi pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas. Profitabilitas Berpengaruh; Leverage Tidak Berpengaruh; Likuiditas Tidak Berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.
(ASLAH & JIHAT, 2023)	Jurnal Akuntansi dan Perpajakan	Industri dasar dan kimia BEI 2018–2021	Profitabilitas, leverage, likuiditas	Ukuran Perusahaan Tidak Berpengaruh; Profitabilitas Berpengaruh; Manajemen Laba Tidak Berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.
(Nurhasan, Ramdani, Saga, & Septanta, 2023)	Jurnal Manajemen	54 data; regresi berganda	Ukuran perusahaan, profitabilitas, manajemen laba	Capital Intensity Berpengaruh; Profitabilitas Berpengaruh; Inventory Intensity Berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.
(Nadhifah, 2023)	Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan	20 perusahaan, 60 observasi	Capital intensity, profitabilitas, inventory intensity	Capital Intensity Tidak Berpengaruh; Profitabilitas Berpengaruh; CSR Tidak Berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak berdasarkan hasil uji parsial.
(Nursita, 2023)	JABE (Journal of Applied Business and Economic)	Property & real estate BEI 2018–2022; panel	Capital intensity, profitabilitas, CSR	Profitabilitas Tidak Berpengaruh; Thin Capitalization Berpengaruh; Transfer Pricing Tidak Berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.
(Lestari & Syofyan, 2023)	Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)	Multinasional non-keuangan BEI 2019–2021; 36 perusahaan	Profitabilitas, thin capitalization, transfer pricing	Profitabilitas Berpengaruh; Capital Intensity Berpengaruh; Ukuran Perusahaan Berpengaruh; Sales Growth Berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.
(Rosadani & Wulandari, 2023)	Jurnal Riset Terapan Akuntansi	Consumer goods BEI 2018–2021; 132 observasi	Profitabilitas, capital intensity, ukuran, sales growth	CSR Tidak Berpengaruh; Profitabilitas Tidak Berpengaruh; Leverage Berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.
(Lumbangaol & Siregar, 2023)	Jurnal Riset Akuntansi	Manufaktur BEI 2016–2018; 117 observasi	CSR, profitabilitas, leverage	CSR Berpengaruh; Leverage Berpengaruh; Capital Intensity Berpengaruh; Likuiditas Tidak Berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak; Komisaris Independen Memoderasi pengaruh CSR; Kepemilikan Manajerial
(M. A. Dewi & Nustini, 2024)	Jurnal Pajak dan Keuangan Negara (PKN)	Manufaktur BEI 2019–2021; 60 observasi	CSR, leverage, capital intensity, likuiditas; GCG moderator	

(Agustina, Widiatmoko, & Goreti, 2024)	Akuisisi : Jurnal Akuntansi	Industri dasar dan kimia BEI 2019–2022	CSR, profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan	Tidak berpengaruh CSR. Model CETR: CSR Berpengaruh dan Profitabilitas Berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak. Model ETR: CSR Tidak Berpengaruh dan Profitabilitas Berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.
(Rosmalinda, 2024)	Jurnal Literasi Akuntansi	Manufaktur bursa ASEAN 2018–2023; 3.798 observasi	Profitabilitas, nilai perusahaan	Profitabilitas Berpengaruh; Nilai Perusahaan Tidak Berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.
(Ellysta, 2025)	Jurnal Literasi Akuntansi	Manufaktur bursa ASEAN 2018–2023	Profitabilitas	Profitabilitas Berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.
(Syalsabilla & Wafa, 2024)	Jurnal Ekuilnomi	Food & beverage BEI 2021–2023; 89 observasi akhir	Profitabilitas, financial distress, karakteristik eksekutif	Profitabilitas Berpengaruh; Financial Distress Tidak Berpengaruh; Karakteristik Eksekutif Berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.
(Diviariesty & Cahyani, 2024)	Jurnal Ekonomi & Bisnis JAGADITHA	Industri dasar dan kimia BEI 2017–2021; 132 observasi	Capital intensity, inventory intensity, profitabilitas, leverage	Capital Intensity Berpengaruh; Inventory Intensity Tidak Berpengaruh; Profitabilitas Berpengaruh; Leverage Tidak Berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.
(Juniati & Hidayatulloh, 2024)	Akuisisi : Jurnal Akuntansi	Basic materials BEI 2020; 44 perusahaan	Ukuran, profitabilitas, leverage	Ukuran Perusahaan Tidak Berpengaruh; Profitabilitas Tidak Berpengaruh; Leverage Tidak Berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.
(SIHOMBING & Mulyadi, 2024)	Jurnal Riset Akuntansi	Manufaktur BEI 2015–2019; 260 observasi; MRA	Leverage, ukuran, profitabilitas; karakter eksekutif moderator	Leverage Berpengaruh; Ukuran Perusahaan Tidak Berpengaruh; Profitabilitas Berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak; Karakter Eksekutif Memoderasi pengaruh Leverage dan Profitabilitas.
(Widiyah, Abbas, & Hidayat, 2025)	Owner : Riset dan Jurnal Akuntansi	Manufaktur BEI 2019–2023; 17 perusahaan	Kepemilikan manajerial, CSR, capital intensity, CEO overconfidence	Kepemilikan Manajerial Berpengaruh; CSR Berpengaruh; Capital Intensity Tidak Berpengaruh; CEO Overconfidence Tidak Berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.
(Arianti & Hadisah, 2025)	Gorontalo Accounting Journal	Property & real estate BEI 2019–2023; 60 observasi	CSR, GCG; earnings management moderator	CSR Berpengaruh; GCG Tidak Berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak; Manajemen Laba Memoderasi pengaruh

(Ilman & Arsjah, 2025)	Jurnal Kajian Akuntansi dan Auditing	Kesehatan BEI 2018–2023; 31 perusahaan	Leverage, capital intensity, CSR; size moderator	CSR tetapi Tidak Memoderasi pengaruh GCG. Leverage Tidak Berpengaruh; Capital Intensity Berpengaruh; CSR Berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak; Ukuran Perusahaan Tidak Memoderasi hubungan yang diuji. CSR Berpengaruh; Capital Intensity Berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak. CSR Berpengaruh; Dewan Direksi Tidak Berpengaruh; Kepemilikan Institusional Tidak Berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak. Likuiditas Berpengaruh; Profitabilitas Berpengaruh; Leverage Berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak. Dewan Pengawas Syariah Tidak Berpengaruh; Likuiditas Tidak Berpengaruh; Profitabilitas Berpengaruh; Leverage Tidak Berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak. Profitabilitas Berpengaruh; Capital Intensity Tidak Berpengaruh; Leverage Tidak Berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak. Profitabilitas Tidak Berpengaruh; Leverage Berpengaruh; Likuiditas Tidak Berpengaruh; Ukuran Perusahaan Tidak Berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak. Profitabilitas Berpengaruh; Capital Intensity Tidak Berpengaruh; Likuiditas Tidak Berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.
(Koroh, Kantohe, & Moroki, 2025)	Jurnal Ekonomi	Manufaktur BEI 2022–2024; 29 perusahaan	CSR, capital intensity	
(Rahmatika, Rahayu, & Indriastuti, 2025)	Paradoks : Jurnal Ilmu Ekonomi	Food & beverage BEI 2019–2023; 94 observasi	CSR, dewan direksi, kepemilikan institusional	
(D. Y. Ananda, Syofriyeni, & Firdaus Firdaus, 2025)	Jurnal Akuntansi dan Auditing	Property & real estate BEI 2020–2022; 27 perusahaan	Likuiditas, profitabilitas, leverage	
(Dona, Mas’ud, & Sanurdi, 2025)	Syarikat : Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah	Bank Umum Syariah 2021–2023; 48 observasi	DPS, likuiditas, profitabilitas, leverage	
(Anjani, Adelia, & Sari, 2025)	JURNAL LENTERA BISNIS	Consumer goods BEI 2020–2023; 148 observasi	Profitabilitas, capital intensity, leverage	
(Halimah & Sembiring, 2025)	Worksheet : Jurnal Akuntansi	Farmasi BEI 2020–2024; 50 observasi	Profitabilitas, leverage	
(Jonathan & Siagian, 2025)	Jurnal Bisnis Terapan	Energi BEI 2022–2024; 17 perusahaan, 51 observasi	CSR, profitabilitas, leverage, likuiditas, ukuran perusahaan	
(Irawan, Mardi, & Lestari, 2026)	Bilancia : Jurnal Ilmiah Akuntansi	Non-keuangan ISSI 2022–2024; 88 perusahaan	Profitabilitas, capital intensity, likuiditas	

(Cahya & Valdiansyah, 2026)	Jurnal Akuntansi dan Keuangan	Food & beverage BEI 2020–2024; 60 observasi	CSR, koneksi politik, capital intensity; profitabilitas moderator	CSR Tidak Berpengaruh; Koneksi Politik Berpengaruh; Capital Intensity Berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak; Profitabilitas Tidak Memoderasi pengaruh CSR tetapi Memoderasi hubungan variabel lain sebagaimana diuji.
(Zakiyah, 2026)	Jurnal Riset Akuntansi Politala	Transportasi BEI 2019–2023; 12 perusahaan	Leverage, komisaris independen, kepemilikan institusional; profitabilitas intervening	Kepemilikan Institusional Berpengaruh; Profitabilitas Berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak; Profitabilitas Tidak Memediasi pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Agresivitas Pajak.
(Wibowo, Ramdani, Latif, & Septanta, 2026)	Scientific Journal	Consumer non-cyclicals BEI 2019–2024; 75 observasi	Kepemilikan institusional, pertumbuhan penjualan, nilai perusahaan	Kepemilikan Institusional Tidak Berpengaruh; Pertumbuhan Penjualan Berpengaruh; Nilai Perusahaan Berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.
(Wulandari, Pramono, Kusbandiyah, & Pandansari, 2025)	Jurnal Akuntansi dan Auditing	Manufaktur BEI 2020–2022; 197 observasi	Ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, intensitas modal, leverage	Ukuran Perusahaan Berpengaruh; Kepemilikan Institusional Tidak Berpengaruh; Intensitas Modal Berpengaruh; Leverage Berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.
(Putri & Sukiswo, 2026)	Jurnal Riset Akuntansi	Energi BEI 2021–2024; 28 perusahaan, 112 observasi	Kepemilikan institusional, kepemilikan asing	Kepemilikan Institusional Berpengaruh; Kepemilikan Asing Berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.
(Cahyarani & Akbar, 2026)	Jurnal Pajak dan Bisnis (Journal of Tax and Business)	Property & real estate BEI 2022–2024; 43 perusahaan, 129 observasi	Profitabilitas, leverage	Profitabilitas Berpengaruh; Leverage Tidak Berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.
(Dinata & Rizki, 2026)	Jambura Economic Education Journal	Energi BEI 2022–2024; 13 perusahaan, 39 observasi; panel + MRA	ESG, profitabilitas; ukuran perusahaan moderator	ESG Berpengaruh; Profitabilitas Berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak; Ukuran Perusahaan Memoderasi pengaruh Profitabilitas tetapi Tidak Memoderasi pengaruh ESG terhadap Agresivitas Pajak.

RQ1 : Pola Hubungan CSR terhadap Agresivitas Pajak

Dari 24 studi yang menguji CSR, 15 studi atau 62,5% melaporkan pengaruh signifikan dan 9 studi atau 37,5% melaporkan tidak signifikan. Namun signifikansi ini tidak seragam arahnya. Beberapa studi pada sektor tambang dan makanan-minuman melaporkan CSR

berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak (Arianti & Hadisah, 2025; M. A. Dewi & Nustini, 2024; Hanum & Faradila, 2022; Widiyah et al., 2025) konsisten dengan argumen bahwa biaya CSR dapat menyertai penurunan laba kena pajak, atau bahwa pengungkapan CSR dipakai untuk menutupi agresivitas pajak yang tinggi. Sebaliknya, studi lain menemukan CSR tidak berpengaruh setelah variabel tata kelola dikontrol (Agustina et al., 2024; Ariyati & Ferdiansyah, 2023; Cahya & Valdiansyah, 2026; B. N. Dewi & Maburr, 2022) mendukung argumen bahwa CSR murni cerminan tanggung jawab sosial, bukan alat penghindaran pajak. Pola ini konsisten dengan gap empiris yang diidentifikasi di Pendahuluan (Adjani & Putra, 2026; Hidayat & Novita, 2023) arah pengaruh CSR memang belum konvergen bahkan dalam kumpulan 57 studi yang sama.

RQ2 : Pola Hubungan Kepemilikan Institusional terhadap Agresivitas Pajak

Dari 11 studi, 7 studi atau 64% melaporkan pengaruh signifikan dan 4 studi atau 36% tidak signifikan, proporsi signifikansi tertinggi di antara ketiga variabel, namun dengan jumlah studi paling sedikit. Dukungan terhadap peran kepemilikan institusional sebagai mekanisme pengawasan sesuai teori keagenan tampak pada studi yang melaporkan kepemilikan institusional menurunkan agresivitas pajak (B. N. Dewi & Maburr, 2022; Putri & Sukiswo, 2026; Zakiyah, 2026). Namun studi lain yang lebih baru justru tidak menemukan pengaruh signifikan (Rahmatika et al., 2025; Wibowo et al., 2026; Wulandari et al., 2025), termasuk pada sektor dan periode yang lebih terkini tahun 2022–2026. Pola ini memperkuat dugaan di kajian teori bahwa dualisme peran kepemilikan institusional sebagai pengawas jangka panjang versus investor jangka pendek yang oportunistik membuat arah pengaruhnya tidak stabil lintas konteks.

RQ3 : Pola Hubungan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak

Profitabilitas adalah variabel yang paling banyak diuji yaitu 34 studi, dengan 22 studi atau 65% melaporkan pengaruh signifikan dan 12 studi atau 35% tidak signifikan. Meski proporsi signifikansi tertinggi, arah pengaruhnya paling terpecah di antara ketiga variabel sebagian studi melaporkan pengaruh yang konsisten dengan argumen basis pajak lebih besar mendorong perencanaan pajak lebih agresif, sementara studi lain termasuk pada sektor consumer goods dan food-beverage yang sama (Amin & Octaviani, 2022; Cahya & Valdiansyah, 2026) melaporkan tidak signifikan. Variasi ini konsisten dengan pola yang diidentifikasi di pendahuluan (Adjani & Putra, 2026; Omar et al., 2026) profitabilitas tinggi bisa berarti insentif lebih besar untuk menghemat pajak, atau justru sorotan otoritas pajak yang lebih ketat sehingga perusahaan lebih patuh.

RQ4 : Konsistensi Lintas Studi dan Sumber Inkonsistensi

Ketiga variabel menunjukkan pola yang sama signifikansi ditemukan pada mayoritas studi 62%–65%, namun arah pengaruhnya tidak konvergen. Menelusuri desain studi pada Tabel 2, sumber inkonsistensi ini tampak berkaitan dengan proksi pengukuran ETR versus CETR untuk agresivitas pajak, ROA versus ROE untuk profitabilitas, sektor sampel pola CSR positif lebih sering muncul pada studi sektor tambang dan konsumen, periode observasi studi pasca 2020 menunjukkan proporsi tidak-signifikan yang sedikit lebih tinggi, dan ada-tidaknya variabel kontrol atau pemoderasi tata kelola studi yang memasukkan komisaris independen, manajemen laba, atau GCG cenderung melemahkan signifikansi pengaruh langsung CSR dan kepemilikan institusional (Arianti & Hadisah, 2025; M. A. Dewi & Nustini, 2024). Temuan ini menjawab RQ4 yaitu pola hubungan ketiga determinan terhadap agresivitas pajak tidak konsisten lintas studi primer yang direview, dan inkonsistensi tersebut sebagian besar dapat dijelaskan oleh variasi proksi, sektor, periode, dan model bukan semata perbedaan acak antarstudi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini mensintesis 57 studi primer tahun 2022–2026 yang terindeks Sinta 1–4 melalui protokol PRISMA untuk memetakan hubungan CSR, kepemilikan institusional, dan profitabilitas dengan agresivitas pajak pada perusahaan publik di Indonesia. Dari 24 studi CSR, 62,5% melaporkan pengaruh signifikan namun arahnya terbelah antara positif dan tidak signifikan tergantung ada-tidaknya kontrol tata kelola. Dari 11 studi kepemilikan institusional, 64% signifikan, dengan studi lebih lama cenderung mendukung peran pengawasan sementara studi terbaru lebih sering tidak signifikan. Profitabilitas, sebagai variabel paling banyak diuji yaitu 34 studi, menunjukkan 65% signifikan namun arah pengaruh paling terpecah, mencerminkan dua logika berlawanan seperti insentif penghematan pajak versus sorotan otoritas pajak. Secara keseluruhan, ketiga determinan menunjukkan pola signifikansi tinggi 62%–65% namun arah yang tidak konvergen, dan inkonsistensi ini berkaitan dengan variasi proksi pengukuran, sektor sampel, periode observasi, dan variabel kontrol atau pemoderasi bukan sekadar perbedaan acak antarstudi.

Temuan ini mendukung penggunaan teori legitimasi dan teori keagenan secara bersamaan sebagai kerangka penjelas CSR bekerja melalui logika legitimasi sosial yang hasilnya bergantung pada konteks sektor, sementara kepemilikan institusional bekerja melalui logika pengawasan keagenan yang efektivitasnya bergantung pada orientasi investasi. Secara praktis, regulator dan otoritas pajak perlu berhati-hati menggunakan CSR atau struktur

kepemilikan sebagai proksi tunggal risiko agresivitas pajak, mengingat arah pengaruhnya sangat bergantung pada sektor dan desain model penelitian.

Keterbatasan tinjauan ini terbatas pada studi berbahasa Indonesia terindeks Sinta, sehingga tidak mencakup literatur internasional yang mungkin memberi gambaran berbeda. Analisis arah pengaruh juga tidak selalu disertai besaran koefisien pada seluruh studi sumber, sehingga sintesis bersifat kualitatif deskriptif, bukan meta-analisis kuantitatif formal. Penelitian mendatang disarankan melakukan meta-analisis kuantitatif dengan *effect size* terstandarisasi, membandingkan proksi ETR vs CETR secara eksplisit sebagai moderator, dan memperluas cakupan ke studi berbahasa Inggris pada konteks Indonesia.

DAFTAR REFERENSI

- Adjani, N. N., & Putra, D. A. (2026). Pengaruh CSR, Kepemilikan Institusional, Komite Audit, dan Kinerja Keuangan terhadap Tax avoidance Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (Jebma)*, 6(2). <https://doi.org/10.47709/jebma.v6i2.8675>
- Aeni, N., Surifto, M., & Amroni, A. (2025). PENGARUH FLUKTUASI NILAI TUKAR DAN INFLASI TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN SEKTOR TEKNOLOGI DI INDONESIA. *Jurnal Investasi*, 11(3), 149–161. <https://doi.org/10.31943/investasi.v11i3.349>
- Afris, M. S., & Lubis, C. W. (2023). Pengaruh Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di BEI Pada Periode 2016-2020. *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS EKONOMI*, 1(1), 145–158. <https://doi.org/10.54066/jmbe-itb.v1i1.65>
- Afrizon, A., & Rinaldi, R. (2024). Topik Pemetaan Agresivitas Pajak : Berdasarkan Analisis Bibliometrik 2019 – 2023. *Journal of Accounting Science and Technology*, 4(2), 98–117.
- Agustina, B., Widiatmoko, J., & Goreti, M. K. I. (2024). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Karakteristik Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak. *Akuisisi : Jurnal Akuntansi*, 20(2), 485–495. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.24217>
- Amin, A., & Octaviani, S. (2022). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN PROFITABILITAS TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI PEMODERASI. *Eqien - Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1). <https://doi.org/10.34308/eqien.v11i1.743>
- Ananda, D. Y., Syofriyeni, N., & Firdaus Firdaus. (2025). PENGARUH LIKUIDITAS PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK. *Jurnal Akuntansi Dan Governance Andalas*, 6(2). <https://doi.org/10.25077/jaga.v6i2.106>
- Ananda, W., Pradesa, H. A., & Wijayanti, R. (2023). Pelaksanaan Sustainability Report Berdasarkan GRI Standards Guidelines Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 5(2), 531–543. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v5i2.4299>

- Anjani, I. D., Adelia, Y., & Sari, H. G. I. (2025). PENGARUH PROFITABILITAS, CAPITAL INTENSITY, DAN LEVERAGE TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK: BUKTI DARI INDONESIA. *JURNAL LENTERA BISNIS*, 14(2), 2575–2585. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v14i2.1659>
- Apriliana, N. (2022). Pengaruh likuiditas, profitabilitas dan leverage terhadap agresivitas pajak. *Jurnal Cendekia Keuangan*, 1(1), 27. <https://doi.org/10.32503/jck.v1i1.2239>
- Arianti, B. F., & Hadisah, S. (2025). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance pada Agresivitas Pajak dengan Manajemen Laba sebagai Pemoderasi. *Gorontalo Accounting Journal*, 8(1), 125–135. <https://doi.org/10.32662/gaj.v8i1.4022>
- Ariyati, H., & Ferdiansyah, F. (2023). ANALISIS PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, INTENSITAS MODAL DAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK. *Jurnal Riset Akuntansi*, 15(2), 171–184. <https://doi.org/10.34010/jra.v15i2.10746>
- ASLAH, T., & JIHAT. (2023). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2021). *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan Jayakarta*, 5(01), 17–25. <https://doi.org/10.53825/japjayakarta.v5i01.270>
- Astuti, A. P., & Asalam, A. G. (2023). Pengaruh Manajemen Laba, Komite Audit, Kepemilikan Institusional dan Corporate Social Responsibility Disclosure terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 506–513. <https://doi.org/10.37034/infeb.v5i2.583>
- Cahya, A. R. D., & Valdiansyah, R. H. (2026). Corporate Social Responsibility, Koneksi Politik, dan Intensitas Modal: Peran Profitabilitas dalam Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 15(1), 75–94. <https://doi.org/10.36080/jak.v15i1.4438>
- Cahyarani, N. P. I., & Akbar, F. S. (2026). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak. *Journal of Tax and Business*, 7(1), 443–453. <https://doi.org/10.55336/jpb.v7i1.445>
- Chandra, B. A., & Shauki, E. R. (2024). Evaluasi Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Berdasarkan GRI Framework Pada PT. Bank Syariah Indonesia. *Owner*, 8(2), 1786–1796. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.2059>
- DDTC News. (2026). Tax Ratio 2025 Hanya Sebesar 9,31% dari PDB. Retrieved from <https://news.ddtc.co.id/berita/nasional/1817160/tax-ratio-2025-hanya-sebesar-931-dari-pdb>
- Dewi, B. N., & Maburur, A. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Insentif Pejabat Eksekutif, dan Tata Kelola Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN)*, 4(1S), 236–244. <https://doi.org/10.31092/jpkn.v4i1S.1823>
- Dewi, M. A., & Nustini, Y. (2024). Corporate Social Responsibility, Leverage, Capital Intensity, dan Likuiditas terhadap Agresivitas Pajak: Good Corporate Governance sebagai Pemoderasi. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 8(1), 51–74. <https://doi.org/10.18196/rabin.v8i1.20572>

- Dinata, A. S., & Rizki, M. F. (2026). Pengaruh Pengungkapan ESG dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jambura Economic Education Journal*, 8(2), 347–363. <https://doi.org/10.37479/jeej.v8i2.35880>
- Diviariesty, K., & Cahyani, N. K. A. M. (2024). Pengaruh Capital Intensity, Inventory Intensity, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 23(1), 44–58. <https://doi.org/10.22225/we.23.1.2024.44-58>
- Dona, J. P., Mas'ud, R., & Sanurdi. (2025). Pengaruh Dewan Pengawas Syariah, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2021-2023). *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 8(2), 585–598. [https://doi.org/10.25299/syarikat.2025.vol8\(2\).25166](https://doi.org/10.25299/syarikat.2025.vol8(2).25166)
- Ellysta, C. D. (2025). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak: Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Asean. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 4(4), 215–221. <https://doi.org/10.55587/jla.v4i4.134>
- Fitios, R., Hanif, R. A., & Alhusna, N. (2023). PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN EMPLOYMENT PROTECTION TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PERUSAHAAN SERTA DAMPAKNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 8(1), 44–52. <https://doi.org/10.29303/jaa.v8i1.227>
- Halimah, C., & Sembiring, M. (2025). PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PERUSAHAAN FARMASI DI BEI 2020–2024. *Worksheet : Jurnal Akuntansi*, 5(1), 440–444. <https://doi.org/10.46576/wjs.v5i1.7660>
- Hanum, Z., & Faradila, J. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI. *Owner*, 7(1), 479–487. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1114>
- Harnovinsah, H., Amyulianthy, R. A., & Permana, E. (2025). Detecting Tax Aggressiveness through Profitability, Leverage, Inventory Intensity and Company Size. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 16(2), 233–243. <https://doi.org/10.26740/jaj.v16n2.p233-243>
- Hatuwe, I. N., & Hamidah. (2025). PENGARUH PENGUNGKAPAN CSR BERDASARKAN STANDAR GRI TERHADAP HARGA SAHAM. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 12(1), 147–169. <https://doi.org/10.30656/jak.v12i1.9459>
- Hidayat, F. A., & Novita, S. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance. *Owner*, 7(3), 2555–2565. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1521>
- Ikram.S, M., Gaffar, A. N., Arzalsyah, A., Imam, M. A., Syahrani, D., & Purniawan, D. (2024). KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DALAM MEMODERASI PRAKTIK MANAJEMEN LABA DI INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 8(3).
- Ilman, M. F., & Arsjah, R. J. (2025). PENGARUH LEVERAGE, CAPITAL INTENSITY, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK DIMODERASI OLEH UKURAN PERUSAHAAN. *JURNAL KAJIAN AKUNTANSI DAN AUDITING*, 21(1).
- Irawan, K. A., Mardi, & Lestari, W. (2026). PROFITABILITAS, INTENSITAS MODAL, DAN LIKUIDITAS SEBAGAI DETERMINAN AGRESIVITAS PAJAK DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA. *Bilancia : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 10(2), 201–214. <https://doi.org/10.35145/bilancia.v10i2.5978>

- Jonathan, E., & Siagian, A. O. (2025). PENGARUH CSR, PROFITABILITAS, LEVERAGE, LIKUIDITAS, DAN FIRM SIZE TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK. *Jurnal Bisnis Terapan*, 9(2), 200–216. <https://doi.org/10.24123/jbt.v9i2.7884>
- Juniati, L. P., & Hidayatulloh, A. (2024). Agresivitas Pajak Saat Pandemi Covid-19: Sudut Pandang Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage. *Akuisisi : Jurnal Akuntansi*, 20(1), 176–183. Retrieved from <http://www.fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/JA>
- Koroh, V., Kantohe, M. S. ., & Moroki, F. O. (2025). THE EFFECT OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AND CAPITAL INTENSITY RATIO ON TAX AGGRESSIVENESS IN MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN THE 2022-2024 PERIOD. *Jurnal Ekonomi, Kependidikan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 3(3), 106–117. Retrieved from <https://jekma.feb-unima.com/index.php/jekma/article/view/214>
- Kusuma, A. S., & Maryono, M. (2022). Faktor – faktor yang berpengaruh terhadap agresivitas pajak. *Owner*, 6(2), 1888–1898. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.743>
- Laurensia, D. (2022). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Thin Capitalization dan Capital Intensity terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 83–102. <https://doi.org/10.36452/akunukd.v22i2.2714>
- Lestari, N., & Syofyan, E. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Thin Capitalization dan Transfer Pricing terhadap Agresivitas Pajak. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 5(4), 1418–1432. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i4.1027>
- Loen, S. . M. S. . M. (2022). PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 - 2020). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 9(2), 794. <https://doi.org/10.35137/jabk.v9i2.691>
- Lumbangaol, R., & Siregar, C. (2023). PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR), PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2018. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 173–183. <https://doi.org/10.54367/jrak.v9i1.2465>
- Masyitah, E., Sari, E. P., Syahputri, A., & Julyanthry Julyanthry. (2022). PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (Studi Empiris Perusahaan Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*.
- Migang, S., & Dina, W. R. (2022). PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE DAN PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK. *Jurnal GeoEkonomi*, 13(1), 103–115. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v13i1.196>
- Mulya, A. A., & Anggraeni, D. (2022). Ukuran perusahaan, Capital Intensity, Pendanaan aset dan profitabilitas sebagai determinan faktor agresivitas pajak. *Owner*, 6(4), 4263–4271. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1152>
- Nadhifah, I. F. (2023). PENGARUH CAPITAL INTENSITY, PROFITABILITAS, DAN INVENTORY INTENSITY TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIaku)*, 2(2), 178–191. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v2i2.5951>

- Nurhasan, Y., Ramdani, C. S., Saga, B., & Septanta, R. (2023). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK. *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS*, 3(2), 144–153.
- Nurhayati, I., Djaddang, S., & Sailendra. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Kualitas Audit Sebagai Pemoderasi (Studi pada Sektor Energi Perusahaan Terbuka tahun 2017-2021). *JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN SOSIAL (EMBISS)*, 3(4), 430–439. Retrieved from <https://embiss.com/index.php/embiss/article/view/250>
- Nursita, M. (2023). ANALISIS FAKTOR AGRESIVITAS PAJAK: CAPITAL INTENSITY, PROFITABILITAS, DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 10(2), 225. <https://doi.org/10.30998/jabe.v10i2.19652>
- Omar, A. N. A., Nur, M., & Ikhtiari, K. (2026). Peran Tata Kelola Perusahaan Dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate di BEI (Periode 2020-2024). *Center of Economic Students Journal*, 9(2).
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., ... Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. *PLOS Medicine*, 18(3), e1003583. <https://doi.org/10.1371/journal.pmed.1003583>
- Prameswari, S., & Budyastuti, T. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kualitas Audit, Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak Di Masa Pandemi. *Gorontalo Accounting Journal*, 6(1), 47. <https://doi.org/10.32662/gaj.v6i1.2667>
- Purwanto, E., & Saputri, C. B. (2022). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dalam rangka Sustainable Development Goals dan Leverage terhadap Agresivitas Pajak. *Economics Professional in Action (E-PROFIT)*, 4(2), 136–156. <https://doi.org/10.37278/eprofit.v4i2.530>
- Putri, S. A., & Sukiswo, W. H. D. (2026). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Asing terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Sektor Energi. *Jurnal Riset Akuntansi*, 4(3), 80–93. <https://doi.org/10.54066/jura-itb.v4i3.4012>
- Rahayu, D. D., & Wahjudi, E. (2022). Pengaruh corporate social responsibility, ROA, leverage, size terhadap agresivitas pajak. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 7(1), 1–16. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v7i1.5791>
- Rahmatika, S., Rahayu, D. P., & Indriastuti, M. (2025). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Dewan Direksi, dan Kepemilikan Institusional terhadap Agresivitas Pajak. *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(4), 919–931. <https://doi.org/10.57178/paradoks.v8i4.1922>
- Romadhina, A. P. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Intensitas Aset Tetap, Dan Financial Distress Terhadap Agresivitas Pajak. *Gorontalo Accounting Journal*, 6(2), 272. <https://doi.org/10.32662/gaj.v6i2.3171>
- Rosadani, N. S. P., & Wulandari, S. (2023). PENGARUH PROFITABILITAS, CAPITAL INTENSITY, UKURAN PERUSAHAAN, DAN SALES GROWTH TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK. *JURNAL RISET TERAPAN AKUNTANSI*, 7(1), 27–39. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7834711>

- Rosmalinda, E. D. (2024). Pengaruh Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur ASEAN. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 4(3), 153–162. <https://doi.org/10.55587/jla.v4i3.133>
- Sandra, A. (2022). PENGARUH DIVERSITAS GENDER DALAM DEWAN DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN KOMITE AUDIT, SERTA KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK. *JOURNAL OF APPLIED MANAGERIAL ACCOUNTING*, 6(2), 187–203. <https://doi.org/10.30871/jama.v6i2.4244>
- Sapitri, Y., & Fajriana, I. (2025). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Corporate Social Responsibility Pada Nilai Perusahaan. *Solusi*, 23(1), 74–89. <https://doi.org/10.26623/slsi.v23i1.11261>
- Satria, D. N., & Cristin, V. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility Proporsi Dewan Komisaris Independen Dan Frekuensi Rapat Komite Audit Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Sosial Budaya*, 1(2), 252–264. <https://doi.org/10.47233/jppisb.v1i2.481>
- SIHOMBING, A., & Mulyadi, J. (2024). PENGARUH LEVERAGE UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK DENGAN KARAKTER EKSEKUTIF SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *JURNAL RISET AKUNTANSI TIRTAYASA*, 9(2), 123. <https://doi.org/10.35448/jratirtayasa.v9i2.19056>
- Soelistiono, S., & Adi, P. H. (2022). Pengaruh Leverage, Capital Intensity, dan Corporate Social Responsibility terhadap agresivitas pajak. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 18(1), 38–51. <https://doi.org/10.21067/jem.v18i1.6260>
- Suyanto, S., & Sofiyanti, U. O. (2022). Intensitas Modal, Profitabilitas, Agresivitas Pajak: Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *ECOBISMA (JURNAL EKONOMI, BISNIS DAN MANAJEMEN)*, 9(1), 117–128. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v9i1.2283>
- Syalsabilla, B., & Wafa, Z. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Financial Distress, Dan Karakteristik Eksekutif Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021 - 2023). *Jurnal Ekuilnomi*, 6(3), 634–644. <https://doi.org/10.36985/9k423z97>
- Ummah, P. R., & Setiawati, E. (2022). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DAN CORPORATE GOVERNANCE (CG) TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK. *Eqien - Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(04). <https://doi.org/10.34308/eqien.v11i04.1265>
- Waladi, A., & Prastiwi, D. (2022). Pengaruh Sales Growth, Capital Intensity, dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 11(1), 25–35. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v11n1.p25-35>
- Wibowo, M. E. A., Ramdani, C. S., Latif, A. S., & Septanta, R. (2026). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Pertumbuhan Penjualan dan Nilai Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 9(1), 335–342. <https://doi.org/10.37481/sjr.v9i1.1349>
- Widiyah, E., Abbas, D. S., & Hidayat, I. (2025). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Corporate Social Responsibility, Capital Intensity, dan Ceo Overconfidence Terhadap Agresivitas Pajak. *Owner*, 9(3), 1690–1705. <https://doi.org/10.33395/owner.v9i3.2747>

- Wulandari, D., Pramono, H., Kusbandiyah, A., & Pandansari, T. (2025). Determinasi Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Intensitas Modal dan Leverage terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 8(2).
- Zakiah, H. (2026). Pengaruh Leverage, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 9(1), 76–90. <https://doi.org/10.34128/jra.v9i1.667>